

## Personel Polres Klaten 'Sowan' ke Masjid

**KLATEN (KR)** - Sebanyak 767 personel Polres Klaten diterjunkan untuk sowan ke masjid-masjid di seluruh pelosok Klaten. Hal ini dalam rangka menyukseskan program tarawih keliling (tarling), dengan tagline Poso (polisi sowan ke masjid-masjid). Kapolres Klaten, AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH mengemukakan, memasuki bulan Ramadhan 1443 H Polres Klaten menjalankan beberapa program kamtibmas dengan slogan Romadhon Wajib Aman dan Tertib (Rowatib). Salah satu bentuk kegiatan yang dijalankan adalah menerjunkan personel yang beragama Islam untuk ibadah tarawih sekaligus melakukan kegiatan harkamtibmas.

"Saat ini kita sedang melaksanakan tarling dengan tagline kita adalah Poso atau Polisi Sowan ke masjid-masjid. Kita menerjunkan hampir 767 personel yang kita sebar di 401 titik masjid yang ada di Kab. Klaten." Ungkap Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH saat melakukan giat Poso di Masjid Al Amin, Kanjengan, Barend, Klaten Tengah, Senin (4/4). Pprogram Poso dijalankan sebagai upaya memupuk keimanan dan ketaqwaan anggota serta sebagai ajang silaturahmi anggota Polres Klaten dengan masyarakat. "Tujuan kami yang pertama adalah menjalin silaturahmi dengan masyarakat Kabupaten Klaten. Selanjutnya, kami ingin mengingatkan kepada masyarakat terkait dengan protokol kesehatan," jelas Kapolres. (Sit)



KR-Sri Warsti

**AKBP Eko Prasetyo mengawasi program silaturahmi ke masjid.**

## Pertama Puasa Lakukan Bedah Rumah

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memanfaatkan hari pertama ngabuburit untuk melakukan bedah rumah tidak layak huni milik warga Semarang Minggu (3/4). Selain melakukan bedah rumah tidak layak huni (RTLH), Ganjar juga membagi-bagikan sembako kepada warga. Dua warga Semarang yang rumahnya direnovasi yakni rumah Slamet Muryono dan Sukanah, warga Mangkang dan Tanjung Mas. Mereka mendapatkan bantuan dana dari Baznas Jateng masing-masing sebesar Rp 20 juta untuk renovasi rumah.

"Alhamdulillah, bersyukur sekali dapat bantuan dari Pak Ganjar. Saya tidak mengira, dapat bantuan bedah rumah di hari pertama puasa. Mudah-mudahan manfaat," tutur Slamet. Begitu juga dengan Sukanah, bersyukur sekali, atas bantuan yang diterimanya. Selain bantuan renovasi RTLH, Ganjar juga menyambangi panti asuhan Al-Jannah Tugurejo, Semarang. Ditempat ini Ganjar memberikan bantuan sembako kepada pengelola panti asuhan tersebut. Puluhan anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan Al-Jannah menyambut kedatangan Ganjar dengan antusias. "Senang sekali, awal puasa didatangi Pak Ganjar. Pak Ganjar orangnya seru, asyik sekali. Tadi ngobrol banyak, dikasih wejangan, ditanyain udah vaksin apa belum. Ya bisa sedikit mengobati rasa rindu sama orang tua," kata Maharani, salah satu penghuni panti. (Bdi)



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo (kiri) berada di rumah Sukanah yang akan 'dibedah' di hari pertama puasa.**

## Bhabin Kamtibmas Diminta Pantau Migor

**MAGELANG (KR)** - Anggota Bhabin kamtibmas di wilayah hukum Polres Magelang Kota diminta memantau keberadaan minyak goreng (migor), baik kemasan maupun curah, di daerah masing-masing. Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM kepada KR di Mako 1 Polres Magelang Kota, Selasa (5/4) menyampaikan pengecekan dilakukan berkaitan jumlah yang didistribusikan, dan kemana saja. Setelah ada distribusi tersebut diharapkan harga menjadi normal.

Didampingi Waka Polres Magelang Kota Kumpul Supriyadi SH, Yolanda S Sebayang mengatakan Senin (4/4) lalu sudah dilakukan video conference (vicon) dengan Kapolri dengan melibatkan banyak pihak, termasuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Di forum ini juga disampaikan besarnya harga secara nasional. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Magelang Catur Budi Fajar Sumarmo MM, mengatakan pihaknya masih menunggu informasi mengenai distribusi minyak goreng curah dari Semarang. Hingga Selasa kemarin masih belum ada kepastian kapan distribusi tersebut akan dilakukan. (Tha)



KR-Thoha

**Camat Bandongan bersama Kapolsek Bandongan, Koramil Bandongan saat melakukan pemantauan di Pasar Bandongan.**

## Penurunan Stunting Grobogan Lampau Target Nasional



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Grobogan berhasil melakukan penurunan angka kasus stunting. Dalam kurun waktu dua tahun (2019-2021), Grobogan berhasil menurunkan angka stunting dari 29,13 persen menjadi 9,6 persen. Sehingga Grobogan berhasil melampaui target nasional dan sekaligus mencapai angka stunting terendah di Jateng. Angka stunting nasional 24,4 persen, dan Jateng pada tahun sama di angka 20 persen.

"Kasus stunting di Grobogan sempat tinggi, mencapai angka 29,13 persen. Untuk menurunkan kasus stunting ke angka 9,6 persen, Pemkab Grobogan secara gotong royong melibatkan OPD terkait hingga ke kepala desa. Kuncinya harus dilakukan bareng-bareng, agar angkanya bisa turun," ujar Wabup Grobogan dr Bambang Pujiyanto Mkes, saat menerima kunjungan Pemkab Blora dipimpin Wabup Tri Yuli Setyowati ST MM yang ngangsu kawruh penanganan stunting Pemkab Grobogan, pekan lalu.

Pertemuan di ruang rapat Wakil Bupati Grobogan dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Grobogan, Kepala Bappeda, dan OPD terkait. Menurut Wabup Blora Tri Yuli Setyowati, kunjungannya ke Grobogan bertujuan belajar terkait strategi yang dilakukan Pemkab Grobogan dalam melakukan percepatan penurunan stunting. Mengingat Kabupaten Grobogan sudah berhasil menurunkan prevalensi angka stunting menjadi 9,6 persen. Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, pertumbuhan tubuh

anak tidak normal alias pendek dibanding anak seusianya, dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 hari pertama kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Juga faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.



Bambang Pujiyanto menyampaikan Pemkab Grobogan telah melakukan berbagai cara dan program. Salah satunya dengan cara menetapkan 15 desa zona prioritas penanganan stunting pada tahun 2021. Jumlah desa locus stunting tersebut bertambah menjadi 21 desa pada tahun 2022 yang memiliki prevalensi di atas 14 persen. "Upaya menurunkan angka stunting ini didukung 30 Puskesmas dengan berbagai program yang mereka jalankan. Program yang dilakukan Puskesmas sangat inovatif. Ada yang memiliki program cooking class, di mana orangtua memasak makanan bergizi yang langsung dikasihnya ke balitanya di tempat itu juga," ujar Bambang Pujiyanto.

Selain itu, Juga dengan menggelar 9 pesan pokok 1000 hari pertama kehidupan, pemberian sirup zinc sebanyak 549 buah ke bayi baru lahir di 30 Puskesmas dengan indikasi panjang badan kurang dari 48 cm untuk balita laki-laki, dan kurang dari 47 cm balita perempuan sampai umur 1 pekan. (Tas)



KR-M Taslim

**Wabup Grobogan saat menjelaskan penanganan stunting kepada rombongan Pemkab Blora.**

## UKSW Buka Program Studi Bisnis Digital

**SALATIGA (KR)** - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga membuka program studi (prodi) baru di tengah perkembangan teknologi, yakni Prodi Bisnis Digital di bawah naungan Fakultas Teknologi Informasi (FTI).

Prodi baru ini ditandai dengan diteruskannya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 200/E-O/2022 tentang izin pembukaan Program Studi Bisnis Digital, Jumat (1/4).

SK diserahkan langsung oleh

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko SH MH, diterima Pembantu Rektor I UKSW Bidang Akademik Dr Iwan Setyawan di Balairung UKSW Salatiga. Kepala LLDIKTI VI mengatakan atas bertambahnya prodi baru di IUKSW, berharap

UKSW akan semakin kuat menuju unggul dan mampu terus bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di Jateng dan Indonesia.

"Prodi Bisnis Digital ini termasuk milenial. Di lingkungan LLDIKTI VI sendiri ada 16 prodi bisnis digital sehingga tantangannya semakin ketat. Karena itulah penting untuk membuat ciri khas prodi ini di UKSW sehingga berbeda dengan yang lain dan dapat dijual," kata Bhimo Widyo Andoko.

Ditambahkan, untuk menghadapi tantangan 4.0, perguruan

tinggi dituntut mempunyai komitmen yang kuat dari semua unsur untuk membenahi mutu, adaptif, inovatif dan terus menguasai perkembangan teknologi.

Pembantu Rektor I UKSW Salatiga, karena SK sudah diterima, maka bola kembali ada ditangan kami secara khusus di FTI (Fakultas Teknologi Informasi).

"Tanggung jawab kita tidak berhenti di sini, tetapi kita bertanggung jawab untuk menjalankan prodi ini sebaik-baiknya," ujar Iwan Setyawan, Senin (4/4).

(Sus)

## Kabupaten Magelang PPKM Level 2

**MAGELANG (KR)** - Berdasarkan Intruksi Mendagri (Inmendagri) terbaru Nomor 20 Tahun 2022 tertanggal 4 April, level Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Kabupaten Magelang turun ke level 2. Hal ini seiring dengan semakin turunnya angka Covid-19 di wilayah ini. Tercatat kini hanya ada 120 kasus aktif. "Sebanyak 120 kasus aktif itu, 19 diantaranya saat ini dirawat di Rumah Sakit. Sedangkan sisanya sebanyak 101 orang, menjalani isolasi mandiri di rumahnya masing-masing," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Selasa (5/4). Meski demikian, sempat ada penambahan 4 pasien terkonfirmasi baru. Mereka tersebar di Kecamatan Borobudur, Mungkid, Ngluwar dan Grabag. Untuk pasien sembuh, ada tambahan 13 orang. Tiga diantaranya berasal dari Kecamatan Ngluwar, 2 di Mungkid dan Dukun, serta satu orang tersebar di Borobudur, Salam, Tegalrejo dan Kecamatan Grabag.

Untuk vaksinasi, sampai saat ini telah mencapai 1.679.255 suntikan atau 81,58 persen. Rinciannya, dosis pertama 865.635 suntikan atau 84,11 persen dari target 1.029.210 sasaran. Dosis kedua, 753.963 suntikan atau 73,26 persen dan dosis ketiga, 59.657 suntikan atau 5,8 persen. "Dari data yang ada, vaksinasi lansia telah mencapai 71,7 persen dosis pertama dan 58,27 persen dosis kedua. Untuk dosis ketiga baru mencapai 6,05 persen. Kategori anak usia 6 hingga 11 tahun, dosis pertama 94,23 persen dan dosis kedua 82,14 persen. Sedangkan vaksinasi remaja usia 12 hingga 17 tahun, dosis pertama mencapai 90,84 persen dan dosis kedua telah mencapai 82,52 persen," jelasnya. Sementara berdasarkan Inmendagri terbaru tertanggal 4 April 2022, dari 35 kabupaten/kota di Jateng, tidak ada yang masuk PPKM level 3 dan 4. Namun untuk level 1, baru ada 5 kabupaten/kota, meliputi Kota Tegal, Semarang dan Kabupaten Semarang, Banyumas serta Kendal.

(Bag)

## Diupayakan Harga Migor Rp 14.000/Liter

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan akan memperjuangkan agar harga minyak goreng (migor) curah harganya bisa berada pada level Rp 14.000/liter. Ganjar menyatakan Jateng siap melaksanakan program pemerintah pusat untuk menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng kepada masyarakat, sesuai instruksi Presiden RI Joko Widodo. Ganjar mengatakan hal itu kepada wartawan di Semarang, Senin (4/4). "Tugas kita membantu mempersiapkan proses penyaluran BLT minyak goreng. Karena data sudah ada, tinggal dikirim kepada calon penerima BLT. Besarannya Rp 100.000 selama tiga bulan. Tugas kami mengawasi agar bisa sesuai ketentuan," tutur Ganjar. Terkait harga minyak goreng curah, Ganjar mengatakan pihaknya masih mencari solusi, terutama memperjuangkan stok minyak goreng dengan harga Rp 14.000/liter. Pemprov Jateng berupaya agar suplai minyak goreng curah khususnya yang ke usaha kecil dan mikro (UMKM) lancar, dan masyarakat yang tidak mampu bisa mendapat

akses yang harga Rp 14.000/kg.

Ganjar mengatakan sedang memantau pasokan minyak goreng curah yang seharusnya datang sejak Minggu (3/4) kemarin dan Senin (4/4). "Hari ini mestinya yang di Jateng sudah tiba tapi saya belum dapat laporannya. Kami segera melakukan checking," tegas Ganjar.

Sebagai informasi, Pemerintah memutuskan untuk menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng kepada masyarakat. Keputusan tersebut disampaikan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dalam keterangan pers, Jumat (1/4), di Istana Merdeka, Jakarta. Kita tahu harga minyak goreng naik cukup tinggi sebagai dampak dari lonjakan harga minyak sawit di pasar internasional. Untuk meringankan beban masyarakat, pemerintah akan memberikan BLT minyak goreng. Bantuan akan disalurkan kepada keluarga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH), serta pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan makanan gorengan. (Bdi)

## Bangkitnya Dunia Konstruksi Serap Tenaga Kerja

**DUNIA** konstruksi tanah air mulai bangkit setelah beberapa lama terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan konstruksi kini mulai tumbuh kembali, seperti pembangunan gedung baik, untuk hunian atau non hunian dan fungsi bangunan lainnya. Hal itu berdampak positif bagi penyerapan tenaga kerja mulai dari kuli kasar bangunan sampai tenaga terampil yang ikut serta dalam kegiatan pembangunan. Meski demikian masih banyak masyarakat dan investor (pelaku usaha) belum mengetahui adanya perubahan regulasi yang mengatur bangunan gedung.

Melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker), pemerintah telah menghapuskan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Sebagai gantinya, pemerintah menetapkan ketentuan baru yang dinamakan

Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Ketentuan lebih lanjut mengenai PBG diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

PBG memang masih memunculkan banyak pertanyaan pelaku usaha mengingat hal ini masih relatif baru. PBG merupakan perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan standar teknis bangunan gedung. Di samping PBG, terdapat juga Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung (SLF) yang dikeluarkan Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelainan fungsi suatu bangunan gedung sebelum dapat



KR-Istimewa

**Bagus Irawan**

dimanfaatkan. Dalam prosesnya, penerbitan PBG dan SLF saat ini harus dilaksanakan melalui Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG), sehingga dapat menjamin keseragaman pelayanan dan standarisasi penerapan teknis di seluruh Indonesia.

Dengan adanya SIMBG ini, proses penerbitan PBG menjadi lebih jelas, dengan adanya batas waktu yang

terukur. Dalam proses PBG ini, pengawasan Pemerintah Daerah hadir melalui proses konsultasi bersama dengan Tim Profesi Ahli (TPA) pada setiap tahap sampai penerbitan PBG. Selanjutnya pada tahap Konstruksi Bangunan Gedung akan ada mekanisme inspeksi yang dilakukan oleh pemilik bangunan.

Merujuk Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 Pasal 232, Tim Profesi Ahli (TPA) disusun dalam basis data yang disediakan oleh Pemerintah Pusat. Pemerintah Daerah kabupaten/kota tinggal memilih anggota TPA untuk dapat bekerja di wilayahnya dari basis data tersebut. TPA terdiri atas Profesi Ahli dari dua unsur, yaitu unsur perguruan tinggi/pakar dan unsur Profesi Ahli yang umumnya minimal berlatar belakang bidang keahlian

Arsitektur, Sipil Struktur, Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing.

Peran TPA sangat strategis dalam proses konsultasi dengan pemohon atau pelaku usaha yang mengajukan PBG. Secara tidak langsung TPA juga bisa mempercepat proses penerbitan PBG yang menjadi syarat dan dasar agar proses konstruksi bangunan gedung dapat segera dimulai. Tanpa PBG maka pemohon atau pelaku tidak boleh melakukan aktifitas apapun di lokasi rencana bangunan gedung. Dengan demikian TPA menjadi bagian dan ikut serta membantu pemerintah kabupaten/kota dalam proses percepatan pembangunan yang ada di daerah. (\*)

\*) Dr Ir RM Bagus

Irawan ST MSi IPM, Dekan FT Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus)